BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian, serta penghasil devisa terbesar untuk Indonesia. Luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2022 tercatat mencapai 16.380.000 hektar (DITJENBUN, 2022). Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan total produksi sehingga perlu adanya dukungan tenaga kerja yang optimal dalam proses pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Kebutuhan tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit swasta pada bagian pengelolaan kebun dengan luas 3.000 ha dibutuhkan 1 orang manager *Estate*, 2 orang asisten kepala, 5 orang asisten Divisi dengan 10 mandor setiap Divisi. Peningkatan produksi tanaman kelapa sawit tersebut dilakukan dengan perkembangan teknis budidaya yang baik dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Potensi sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi sangat dibutuhkan, namun sumber daya manusia yang berpendidikan ditingkat Diploma III ataupun Strata Satu di perkebunan kelapa sawit masih terbilang rendah. Rendahnya SDM yang berpendidikan tinggi sehingga perlu dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang khusus menangani perkebunan kelapa sawit. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia handal dalam bidang kelapa sawit, dengan program pendidikan yang terdiri dari Diploma III dan Diploma IV. Program kurikulum pendidikan Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi disusun secara sistematis, dan didominasi dengan kegiatan praktik lapangan yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi berpengalaman di perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan pada suatu tempat yang bidang ilmu

yang ditempuhnya dalam waktu tertentu. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan juga dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang ditekuninya, dan mendapatkan gambaran nyata dalam pengimplementasian ilmu selama di perkuliahan ke dunia nyata. Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan di PT Mutiara Agam.

DAMAI Plantation Group merupakan grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit (PKS), property, dan sektor pendukung lainnya. Sebagai Head Office / holding company, DAMAI Group membawahi dan mengelola beberapa entitas perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

DAMAI Plantation Group berkembang melalui akuisisi beberapa perusahaan entitas dan mengelola perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit (PKS), serta property. Dengan komitmen terhadap produktivitas, efisiensi, profesionalisme, dan keberlanjutan, DAMAI Group terus tumbuh sebagai salah satu pelaku usaha perkebunan yang terpercaya di Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Mutiara Agam.
2. Membandingkan pengetahuan akademik dan praktikum yang di dapat diperkuliahan dengan kondisi actual di PT Mutiara Agam.
3. Memberikan alternatif saran, ide dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Mutiara Agam.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan atasan dan bawahan di lingkungan PT Mutiara Agam.
2. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
3. Meningkatkan kemampuan *hardskill*, *softskill,* rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi di lingkup perusahaan.